

# Mengimplementasikan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Transparansi Kegiatan di Kantor Inspektorat Kabupaten Padang Lawas

<sup>1</sup>Risma Cahaya Daulay, <sup>2</sup>Syukrina Hairani Harahap, <sup>3</sup>Laila Alpi Sahrina Pasaribu, <sup>4</sup>Hotma Pinta Nasution, <sup>5</sup>Nopi Purnomo

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara, Indonesia  
[rismacahayarismacahaya@gmail.com](mailto:rismacahayarismacahaya@gmail.com), [nopipurnomo2020@gmail.com](mailto:nopipurnomo2020@gmail.com)

Submit : 28 Okt 2025 | Diterima : 05 Nov 2025 | Terbit : 07 Nov 2025

## ABSTRAK

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Namun, pada Kantor Inspektorat kab. padang Lawas, proses pelaporan dan pemantauan kegiatan masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan kendala dalam hal kecepatan akses informasi, akurasi data, serta keterbukaan kepada publik. Transparansi dalam hal ini diartikan sebagai keterbukaan informasi oleh jajaran pemerintahan yang dapat diakses oleh masyarakat (publik). Dengan adanya keterbukaan informasi tersebut, tentunya akan lebih memudahkan masyarakat dalam memperhatikan dan menyiarkan kinerja pemerintah. Secara ringkas dapat dikatakan, tuntutan masyarakat terhadap transparansi sebagai bentuk pengawasan masyarakat terhadap organisasi pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan transparansi kegiatan di lingkungan Inspektorat Padang Lawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sip berkolerasi positif dengan peningkatan keterbukaan informasi, terutama dalam pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Namun, tantangan terkait infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia masih perlu diatasi untuk mencapai efektifitas maksimal. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mempermudah proses pengelolaan data kegiatan, mempercepat penyampaian laporan, dan meningkatkan akses informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Dengan demikian, penerapan sistem informasi ini dapat mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi di Kantor Inspektorat Lawas.

**Kata Kunci:** *Akuntabilitas, Good Governance, Inspektorat, Sistem Informasi, Transparansi.*

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, masyarakat menuntut tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dari pemerintahan. Tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan public terhadap institusi pemerintahan ( waliyondi & maruapey, 2025). Hal ini juga berlaku untuk lembaga pengawasan seperti inspektorat dalam menjalankan tugasnya. Metode pengawasan konverensional mungkin menghadapi keterbatasan dalam kecepatan,efisiensi, dan akuntabilitas informasi, yang dapat menghambat upaya peningkatan transparansi.

Inspektorat memiliki fungsional aparatur pengawasan intern pemerintahan (APIP) yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintah daerah, termasuk kinerja, keuangan, untuk pematuhan terhadap peraturan.kantor inspektorat sebagai lembaga pegawai dan konteks pemerintahan, memegang peran sentral dalam menjaga akuntabilitas, tranparansi dan efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan public. (susanto et al.,2024). Unsur pengawasan internal pengawasan daerah yang bertugas memastikan pelaksanaan pemerintahan daerah berjalan sesuai aturan dan pencapaian tujuan organisasi. saat ini mungkin ada keterbatasan dalam akses informasi dan transparansi proses pengawasan yang di lakukan oleh inspektorat, sehingga butuh pengawasan menjadi kurang efisien dan efektif. keterbatasan proses pengawasan yang masih dilakukan secara manual dan konvensional menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pelaporan, duplikasi data, dan lemahnya dokumentasi (Wagola et al., 2023).

Meningkatkan transaksi pelaksanaan prokram kerja pengawasan (PKPT). Mempercepat dan mempermudah akses informasi terkait kegiatan pengawasan. meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja aparatur pengawasan internal pemerintah(APIP) di inspektorat. Meningkatkan akuntabel dan kualitas hasil pengawasan. Membantu dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas pengawasan dan mempermudah pelaporan. Bagi pemerintahan daerah dan masyarakat: meningkatkan kepercayaan public karena proses pengawasan yang lebih terbuka dan akuntable.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengimplementasikan sitem informasi untuk meningkatkan transparansi kegiatan di kantor inspektorat kab.padang lawas Sumber data penelitian dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap responden yang relevan, serta data skunder yang berasal dari dokumen dan literatur yang terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi guna memperkuat hasil penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan intraktif miles dan huberman yang mencakupi pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan demikian, penelitian ini berupaya menggali makna dan konteks fenomena yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran umum implementasi sistem informasi**

Kantor Inspektorat Kabupaten Padang Lawas merupakan lembaga pengawasan internal yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kegiatan pengawasan, Inspektorat mulai menerapkan sistem informasi berbasis digital sejak tahun terakhir pelaksanaan reformasi birokrasi daerah. Perencanaan strategi merupakan integrasi secara holistic antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam menjawab perkembangan dan perubahan lingkungan strategis (Novita, 2019)

Sistem ini dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan, seperti pelaporan hasil audit, pemantauan tindak lanjut temuan, pengarsipan dokumen elektronik, serta publikasi data kegiatan yang dapat diakses oleh pimpinan dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Inspektorat, tujuan utama penerapan sistem ini adalah: Implementasi ini menjadi langkah konkret menuju digitalisasi birokrasi yang lebih terbuka dan efisien.

#### **Proses Implementasi Sistem Informasi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, implementasi sistem informasi di Kantor Inspektorat Padang Lawas melalui beberapa tahapan penting

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pengguna (user needs analysis). Tim IT bekerja sama dengan pimpinan untuk menentukan fitur utama yang dibutuhkan, seperti manajemen kegiatan, pelaporan hasil pemeriksaan, serta sistem pelacakan tindak lanjut rekomendasi audit.

##### **b. Tahap Pengembangan dan Pelatihan**

Sistem dikembangkan dengan pendekatan sederhana agar mudah digunakan oleh seluruh pegawai. Pelatihan diberikan kepada operator dan auditor, meskipun sebagian pegawai masih mengalami kesulitan adaptasi terhadap sistem digital.

#### **Tahap Implementasi dan Evaluasi**

Sistem mulai dioperasikan di seluruh bidang Inspektorat. Hasil awal menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan dan kemudahan dalam pelacakan kegiatan.

##### **a. Beranda**

Beranda atau bisa disebut home pada gambar, adalah untuk smenampilkan halaman awal pada website saat pertama kali pengunjung mengakses situs web ini. Halaman ini berisi gambar dan sejarah inspektorat,dan visi misi,organisasi, sturuktur dan tujuan.

##### **b. Sejarah**

Halaman ini menjelaskan tentang bagaimana sebuah kantor telah berevolusi dari masa kemasa, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi,ekonomoi, sosial, dan budaya untuk memenuhi fungsi utama sebagai pusat kegiatan administrasi dan bisnis.

c. Visi dan misi

Halaman visi misi di website adalah bagian dari halaman beranda tentang kantor atau yang menjelaskan tujuan utama perusahaan (visi) dan langkah langkah pencapaiannya (misi) dari sebuah organisasi atau perusahaan.

d. Alamat

Halaman alamat di website yang bagian alamat dan goggle maps untk memudahkan orang menemukan lokasih baik untuk kunjungan dan laporan ke kantor inpektorat.

### Dampak Implementasi terhadap Transparansi Kegiatan

Dari hasil penelitian, implementasi sistem informasi membawa beberapa dampak positif terhadap transparansi kegiatan, antara lain

a. Peningkatan Keterbukaan Informasi

Informasi mengenai kegiatan pengawasan dan hasil audit dapat diakses lebih cepat oleh pimpinan dan pihak terkait. Hal ini mendukung prinsip keterbukaan (transparency) dalam pengelolaan pemerintahan daerah.

b. Akuntabilitas yang Lebih Tinggi

Setiap aktivitas pegawai dan auditor terdokumentasi secara digital sehingga jejak pekerjaan dapat ditelusuri. Hal ini mengurangi potensi manipulasi laporan atau kehilangan dokumen.

c. Efisiensi Proses Administrasi

Proses pengumpulan, pengarsipan, dan pelaporan kegiatan menjadi lebih cepat dan rapi dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. dalam upayah implementasikan sitem informasi untuk transparansi kegiatan di kantor inspektorat kab. padang lawas menjadi aspek penting yang perlu dikaji.

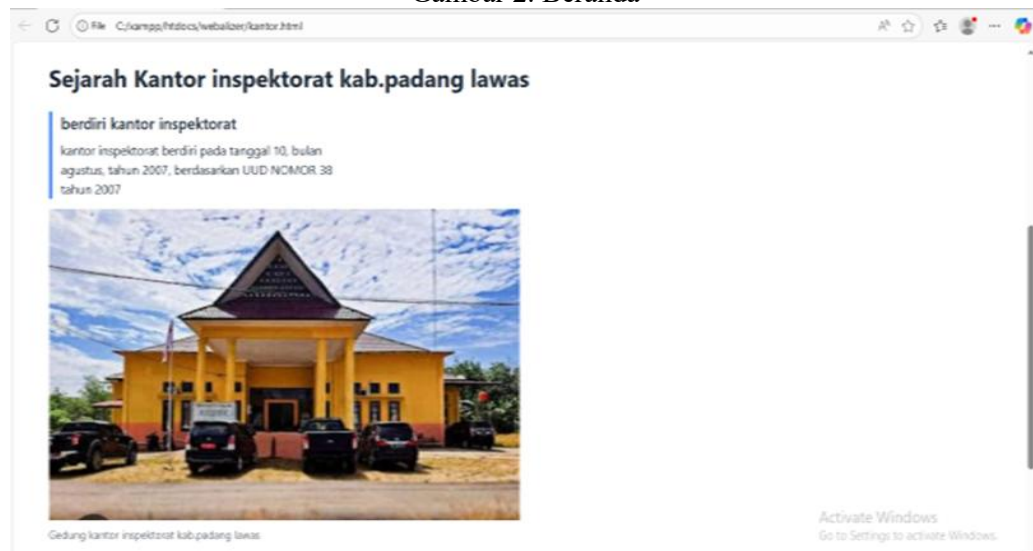
Transpormasi digital dalam pengelolaan mengaudit rutin tidak hanya bertujuan untuk mempercepat proses pencatatan, tetapi juga untuk memastikan kemudahan akses informasi bagi berbagai pemangku.



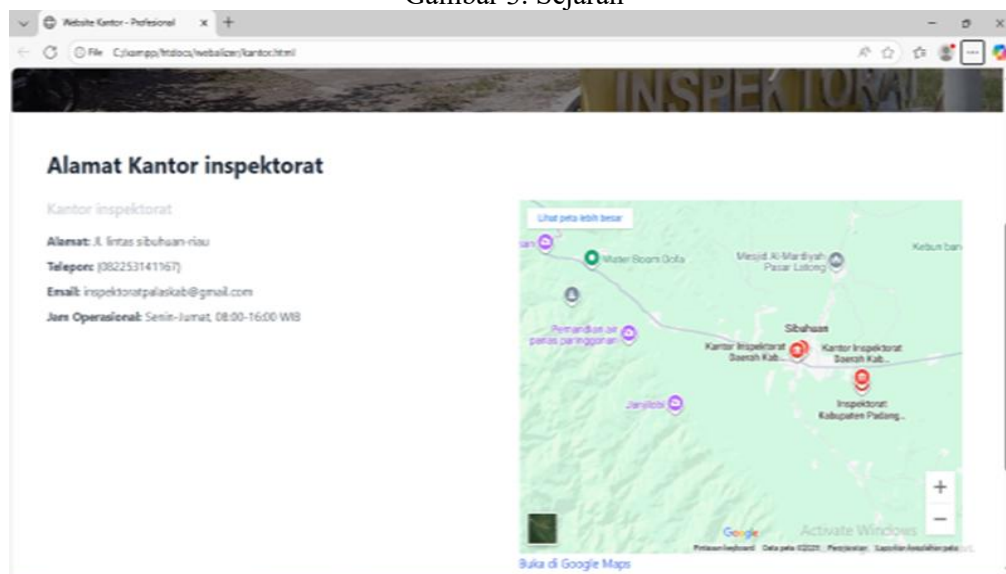
Gambar 1. Rapat Pembuatan Website.



Gambar 2. Beranda



Gambar 3. Sejarah



Gambar 4. Alamat

## KESIMPULAN

Transparansi adalah prinsip penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Di Kantor Inspektorat Kabupaten Padang Lawas, proses pelaporan dan pemantauan kegiatan masih manual, menghambat akses cepat dan akurat terhadap informasi serta keterbukaan kepada publik. Keterbukaan informasi memudahkan masyarakat dalam mengawasi kinerja pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis web guna meningkatkan transparansi di Inspektorat Padang Lawas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Inspektorat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berkorelasi positif dengan peningkatan keterbukaan informasi, terutama dalam pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Namun, tantangan pada infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia harus diatasi untuk mencapai efektivitas maksimal. Sistem yang dikembangkan mempermudah pengelolaan data, mempercepat laporan, dan meningkatkan akses informasi bagi semua pihak. Dengan demikian, aplikasi sistem informasi ini mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi di Inspektorat Padang Lawas. Di era digital, masyarakat menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi dari pemerintah, termasuk inspektorat. Metode pengawasan konvensional terbatas dalam kecepatan dan efisiensi, menghambat transparansi. Inspektorat bertugas mengawasi penyelenggaraan pemerintah daerah. Saat ini terdapat keterbatasan akses informasi, sehingga pengawasan kurang efisien. Meningkatkan transparansi pengawasan penting untuk meningkatkan kepercayaan publik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data primer dari wawancara dan observasi serta data sekunder dari dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara interaktif untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam implementasi sistem informasi, tahap perencanaan menganalisis kebutuhan pengguna. Tahap pengembangan dan pelatihan melibatkan pelatihan bagi pegawai meskipun ada kesulitan adaptasi. Tahap implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi waktu laporan, meskipun ada kendala di infrastruktur dan adaptasi pegawai. Implementasi sistem informasi berdampak positif, meningkatkan keterbukaan informasi, akuntabilitas melalui dokumentasi digital, dan efisiensi proses administrasi, menyederhanakan pencatatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kantor inspektorat kab. Padang lawas yang telah memberi kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan magang ini. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada seluruh pegawai dan pimpinan yang telah memberikan informasi, bimbingan, serta kerja sama yang baik selama proses pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing dan seluruh pihak di Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama proses pengabdian ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kantor Inspektorat Kabupaten Padang Lawas dan dapat diterapkan lebih luas di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Susanto, Harma, W., Dendi, H., & Rusdiyanto. (2024). Perancangan dan Pelatihan Aplikasi Konsultasi Online Inspektorat Daerah Kabupaten Musirawas. 5(1), 4247.
- Waluyondi, G., & Maruapey, M. H. (2025). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Administrasi Publik di Rumah Tahanan Kelas I Depok. 7(4), 2545–2555.
- Wagola, R., Pratama, A., & Lestari, I. (2023). Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Implementasi E-Government. Jurnal SPBE Indonesia, 6(1), 1–14.
- Novita, D. (2019). TESIS OLEH : PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA ANALISIS KINERJA INSPEKTORAT DAERAH DALAM MELAKUKAN FUNGSI PENGAWASAN ( STUDI PADA INSPEKTORAT KOTA LANGSA ) TESIS Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik p. 1–74.
- A. Schick. (2016), *Public Financial Management and Its Emerging Architecture*. Oxford University Press.

- Waliyondi, G. and Maruapey, M.H. (2025) „Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Administrasi Publik di Rumah Tahanan Kelas I Depok“, 7(4), pp. 2545–2555.
- Adhim, C, and I Zakaria. 2025. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kab. Dompu.” *Economics and Digital Business Review* 6(2): 1277–91
- Wahyunningrum, Tenia, and Dwi Januarita. 2015. “Jurnal Politeknik Caltex Riau Implementasi Dan Pengujian Web E-Commerce Untuk Produk Unggulan Desa.” *Jurnal Komputer Terapan* 1(1): 57–66.